

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis pembahasan, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam adalah akhlak terhadap: (1) Allah SWT yaitu berdo'a dan berdzikir, (2) Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yaitu mengucapkan shalawat, (3) al-Qur'an yaitu membaca surah yasin yang merupakan salah satu surah dari al-Qur'an, (4) pribadi yaitu tawadhu atau rendah hati, (5) keluarga yaitu silaturahmi karib kerabat, (6) guru atau ulama yang masih hidup yaitu menghormati dan mendahulukan dalam hal ilmu, (7) guru atau ulama yang sudah meninggal yaitu mengunjungi makamnya atau berziarah, mendoakan dan menyebut atau mengingat jasa, (8) orang yang lebih tua menghormati, mendahulukan dalam hal pemberian dan memuliakan pemuka suatu kaum yang sudah tua, (9) masyarakat yaitu memulai salam, bermuka berseri-seri dan ukhuwah Islamiyah, serta (10) negara yaitu amar ma'ruf nahi munkar dan hubungan antara pemimpin dan yang dipimpin.

Adapun manfaat daripada tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam terbagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus. Secara umum, tradisi ziaroh kubro menjadi motivasi untuk selalu berbuat kebaikan karena mengingatkan bahwa kehidupan di dunia hanya sementara, harta benda dan pangkat tidak akan dibawa ke akhirat. Manfaat selanjutnya adalah terjalinnya silaturahmi akbar yang berdampak pada ukhuwah Islamiyah.

Selain itu manfaat yang dirasakan oleh para peziarah adalah dapat mengenal lebih dekat para ulama, habaib dan kesultanan Palembang Darussalam dan mengambil ibrah dari mereka yang telah mendahului. Secara khusus tradisi ziaroh kubro ini bermanfaat bagi para anak cucu habaib untuk bersilaturahmi dengan sesama serta mengenal datuk-datuknya dan mengambil tauladan dari para pendahulunya.

## **B. Saran**

Penulis mengharapkan penelitian tentang tradisi ziaroh kubro ini dapat disempurnakan dengan tema penelitian yang lain yang masih erat kaitannya dengan tradisi ziaroh kubro, agar dapat memberikan gambaran yang lengkap mengenai tradisi ini. Kemudian dengan rasa hormat dan kerendahan hati penulis memberikan saran terhadap salah satu upaya dalam mengembangkan nilai pendidikan akhlak di Indonesia sebagai berikut:

1. Hendaknya masyarakat tetap menjaga warisan budaya nenek moyang selagi di dalamnya terdapat nilai positif serta bermanfaat.
2. Hendaknya para ulama dan ustadz memberikan penjelasan mengenai tujuan tradisi ziaroh kubro yang dalam beberapa persepsi masyarakat adalah melenceng dari ajaran agama islam.
3. Hendaknya tetap mengingatkan kepada generasi penerus dalam pelaksanaan tradisi ziaroh kubro agar terus dilaksanakan walaupun berada di era modernisasi seperti saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Mengenal Aqidah Ahlul Sunnah Wal Jama'ah*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2017.
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Afifuddin, dan Beni Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2018.
- Anwar, Rosihon. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- As-Sijistani, Abu Dawud Sulaiman bin Al-Asy'ats. *Sunan Abu Dawud*. Beirut: Daarul Kitab Al 'Arabi, 1927.
- As-Syaibani, Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. *Musnad Ahmad bin Hanbal*. Beirut: 'Alimul Kitab, 1998.
- Asnawi, Sibtu. *Adab Tata Cara Ziarah Kubur*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2006.
- At-Thabarani, Sulaiman bin Ahmad bin Ayub. *Mu'jam As-Shogir Lil At-Thabarani*. Beirut: Al Maktabah Al Islami, 1985.
- At-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa. *Sunan Tirmidzi*. Beirut: Darul Gharb Al Islami, 1998.
- Bahasa, Kamus Pusat. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Baihaqi, Abu Bakar Ahmad bin Husain Al. *Sunan Kubro Wa Fi Dzailihi Al-Jauharu Al-Naqi*. India: Dairatu Al-Ma'arif Al-Nidzamiyyah, 1344.
- Bernard, Raho. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al. *Jami' Al Musnad Shahih Al Mukhtasarah*. Mesir: Daar Thauqi Annajah, 1422.
- Darwis, Amri. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Faisol, Abdullah, dan Samsul Bakri. *Islam dan Budaya Jawa*. Kartasurya: Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Surakarta, 2014.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

- Fitri, Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hakim, Moh. Nur. *Islam Tradisional dan Reformasi Pragmatisme*. Malang: Bayu Media Publishing, 2003.
- Hasan, Muhammad Tholhah. *Ahlussunnah Wal-Jama'ah dalam Perspektif dan Tradisi NU*. Jakarta: Lantabora Press, 2005.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2008.
- Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma, 2008.
- Kudus, Tim Menara. *Al-Qur'an Al Karim dan Terjemah*. Kudus: Menara Kudus, 2006.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Musawa, Munzir Al. *Kenalilah Aqidahmu*. Jakarta: Majelis Rasulullah, 2007.
- Narbuko, Cholid, dan Abu Ahmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Bandung: Angkasa, 2005.
- Niswah, Choirun. *Sejarah Pendidikan Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset, 2016.
- Nizar, Samsul. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurgiantoro. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Penyusun, Tim. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Pratama, Irja Putra, dan Zulhijra. "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 117-127.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Qazwini, Muhammad bin Yazid Abu Abdullah Al. *Sunan Ibnu Majah*. Beirut: Darul Fikri, 1988.

- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sastrapratedja, Muhammad. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Jakarta: Grasindo, 1993.
- Shahab, Abdullah Syukri bin Idrus. *Ziarah Kubra dan Sekilas Mengenal 'Ulama dan 'Auliya Palembang Darussalam*. Palembang: Putra Penuntun, 2005.
- Suryana, Yaya. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Syaltut, Syaikh Mahmud. *Fatwa-Fatwa Penting Syaikh Shaltut dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib dan Bid'ah*. Jakarta: Darussunnah Press, 2006.
- Syam, Mohammad Nur. *Pendidikan Filsafat dan Dasar Filsafat Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, n.d.
- Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka Media Grup, 2007.
- Thoah, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Triyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Umar, Bukhari. *Hadis Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Usman, M. Ali. *Maut dan Segala Persoalannya*. Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Yulianti, Qiqi, dan Rusdiana. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Wawancara dengan Ali Baragbah selaku Peziarah di Palembang 22 April 2020 Pukul 15.00 WIB

Wawancara dengan Habib Abdullah Farhan bin Syekhbu Bakar selaku Bendahara Panitia Ziaroh Kubro Palembang Darussalam di Palembang 22 April 2020 Pukul 13.00 WIB

Wawancara dengan Habib Alwi Isa Assegaf selaku Tokoh Agama dan Wakil Ketua Panitia Ziaroh Kubro Palembang Darussalam di Palembang 21 April 2020 Pukul 15.00 WIB

Wawancara dengan Indra Jayus Putra selaku Peziarah di Palembang 17 April 2020 Pukul 08.12 WIB

Wawancara dengan Irfan Kurniawan selaku Peziarah di Palembang 1 Mei 2020 Pukul 09.05 WIB

Wawancara dengan Kgs. M. Roihan Adnan selaku Peziarah di Palembang 12 Mei 2020 Pukul 10.16 WIB

## **Lampiran 1.**

### **HASIL WAWANCARA**

#### **Identitas Responden 1**

Nama : Habib Alwi Isa Assegaf  
Umur : 43 tahun  
Profesi : Ustadz / Wakil Ketua Panitia Ziaroh Kubro  
Alamat : Jalan Dr. M. Isa 8 ilir Palembang

1. Apa yang dimaksud dengan ziarah?

Ziarah itu datang ke kuburan untuk berdo'a, bukan meminta ke kuburan tetapi berdo'a kepada Allah. Adapun kuburan yang diziarohi yaitu orang tua, kerabat, alim 'ulama ataupun orang sholeh.

2. Apa hikmah dan manfaat dari ziaroh kubro?

Kata nabi saw. "ziarohlah kamu karena hal itu mengingatkanmu kepada akhirat." Jadi manfaat daripada kita berziaroh adalah mengingatkan kepada kematiab dan menyebabkan tidak cinta pada dunia.

3. Sejak kapan terlaksananya tradisi ziaroh kubro?

Awal terlaksananya ziaroh kubro itu tahun 1998. Mulai ramai seperti sekarang dari tahun 2000. Pada tahun 1998 orang dahulu seperti kesultanan Palembang memiliki menantu orang arab. Adapun para pelopornya yaitu sesepuh habaib, seperti Habib Ahmad bin Zen Syahab, Habib Muhammad Mulachelah, Muallim Nang (Habib Alwi Bahsin) dan sesepuh-sesepuh alawiyyin yang ada di kota Palembang. Kemudian anak-anaknya tinggal meneruskan saja.

Sebelumnya tradisi ziaroh ini sudah ada dalam skala kecil yaitu hanya keluarga kesultanan dan habaib saja. Lama kelamaan dibentuklah panitia lalu mereka mengundang beberapa ulama luar kota hingga keluar negeri. Akhirnya setiap tradisi ziaroh kubro para peziarah tidak perlu diundang secara resmi akan tetapi tetap hadir pada acara ziaroh yang penuh berkah ini.

4. Bagaimana menurut Ustadz mengenai akhlak masyarakat di masa ini?

Akhlak masyarakat di masa ini terbagi menjadi dua. Ada yang baik, suka hadir majelis ilmu. Adapula yang kurang baik, tidak pernah hadir majelis ilmu. Maka “man jallasa jannasa”, orang yang duduk dengan orang yang baik, watak orang baik itu akan menular kepadanya. Begitupun sebaliknya.

5. Bagaimana peran tradisi ziaroh kubro dalam pembentukan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Dengan adanya tradisi ziaroh kubro, minimal banyak para pemuda yang taat kepada orangtuanya, menghilangkan narkoba, karena dalam rangkaian ziaroh kubro terdapat nasehat agama dan berkumpul dengan orang yang baik dan sholeh. Jadi tradisi ziaroh kubro dapat mendidik masyarakat menjadi baik. Bahkan ada banyak mantan preman yang ikut ziaroh kubro karena tersentuh hatinya.

6. Apakah dengan kegiatan yang ada di dalam tradisi ziaroh kubro dapat membentuk akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Tentu. Karena dalam tradisi ziaroh kubro terdapat pembacaan manaqib yaitu riwayat hidup ulama yang sudah meninggal, isinya berupa bagaimana



kehidupan ulama tersebut, akhlaknya di dunia semasa hidup, sedekahnya, alimnya, peduli dengan masyarakat, berdakwah dan lain-lain menjadi pelajaran untuk kita di masa sekarang. Manaqib akan dicontoh oleh masyarakat.

7. Apa saja rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam tradisi ziaroh kubro?
  - a. Haul Al Imam Al 'Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab dan Al Habib Al Barokah Abdurrahman bin Hamid Ba'alawi di kampung sungai bayas, meliputi:
    - 1) Pembacaan Shalawat Burdah karya Imam Bushiri
    - 2) Pembacaan Yasin dan Tahlil
    - 3) Pembacaan Manaqib (Biografi) Al Imam Al 'Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab
    - 4) Ceramah agama
    - 5) Do'a
  - b. Ziarah ke pemakaman Pangeran Syarief Ali bin Syeikh abu Bakar bin Salim di area belakang rumah sakit pelabuhan, meliputi:
    - 1) Pembacaan Yasin dan Tahlil
    - 2) Do'a
  - c. Ziarah ke pemakaman Sultan Mahmud Badaruddin I di kawah tengkurep, meliputi:
    - 1) Pembacaan Yasin dan Tahlil
    - 2) Do'a

d. Ziarah ke pemakaman 'auliya kambang koci di boom baru, meliputi:

- 1) Pembacaan Maulid ad-dhiya'ul lami' karangan Al Habib Umar bin Hafiz
- 2) Pembacaan Yasin dan Tahlil
- 3) Do'a
- 4) Ceramah agama
- 5) Sholat dzuhur berjamaah

## **Identitas Responden 2**

Nama : Habib Abdullah Farhan bin Syekbu

Umur : 48 tahun

Profesi : Wiraswasta

Alamat : Jalan Punai II Palembang

### **1. Sejak kapan terlaksananya tradisi ziaroh kubro?**

Awalnya sudah sangat lama. Tradisi ini ada sejak pertama kali dikuburkannya keturunan ulama atau auliya' kota Palembang dari keturunan kesultanan/habaib yang lokasinya berada di kambang koci pelabuhan boom baru namun dalam skala kecil sekitar tahun 1800an akhir. Tradisi ini berlangsung setiap tahun dan semakin banyak dikuburkannya ulama atau auliya' keturunan habaib dimakamkan di kambang koci, maka semakin banyak yang ziarah kesana. Jumlahnya pada waktu itu 100 orang. Pada tahun 2000an sekitar 2002-2003 para pemuda alawiyyin (keturunan habaib) ingin ulama-ulama kota Palembang dikenalkan kepada orang banyak terutama untuk masyarakat kota Palembang dan khususnya untuk keturunan habaib sendiri agar mengenal datuk-datuknya (kakek/sesepuh). Pada awal tahun 2003 tradisi ini mulai dikoordinir dengan rapi dan dibentuklah panitia ziaroh untuk mengundang tamu-tamu ulama luar kota Palembang seperti Jakarta, Surabaya, Jabodetabek dan lainnya. Kehadiran tamu-tamu ini menambah jumlah peziarah setiap tahunnya. Masih pada tahun yang sama kemudian panitia merangkul para sultan-sultan (orang kesultanan), maka mulai bertambah lagi orang yang hadir

pada tradisi tersebut. Walaupun begitu kepanitiaan tetap dipegang oleh keturunan alawiyyin (habaib) dan berkembang sampai sekarang yang hadir bukan sekedar ulama dalam negeri namun luar negeri seperti Mekkah, Yaman, Turki, Oman, Palestina dan hampir sebagian besar negara Islam. Hingga sekarang jumlah peserta yang hadir ziaroh kubro mencapai 25.000 orang.

2. Bagaimana peran tradisi ziaroh kubro dalam pembentukan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Dalam prosesi ziaroh kubro terdapat teks atau buku selebaran yang berisi manaqib (riwayat hidup) soapa saja yang dikuburkan di pemakaman ini, namanya, gurunya, kiprahnya dalam masyarakat dan akhlaknya sehari-hari. Hal ini guna masyarakat mempelajari dan dapat mencontohnya. Selain itu terdapat penceramah yang selalu mengajak orang-orang mentauladani orang-orang yang idkuburkan tersebut. Jadi sarana itu dinilai mampu untuk pembentukan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal.

3. Apakah dengan kegiatan yang ada di dalam tradisi ziaroh kubro dapat membentuk akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Tentu saja. Sebab didalamnya terdapat pembacaan manaqib dan berdo'a bersama.

4. Apa saja rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam tradisi ziaroh kubro?
  - a. Haul Al Imam Al 'Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab dan Al Habib Al Barokah Abdurrahman bin Hamid Ba'alawi di kampung sungai bayas, meliputi:

- 1) Pembacaan Shalawat Burdah karya Imam Bushiri
  - 2) Pembacaan Yasin dan Tahlil
  - 3) Pembacaan Manaqib (Biografi) Al Imam Al 'Arif Billah Al Habib  
Abdullah bin Idrus bin Shahab
  - 4) Ceramah agama
  - 5) Do'a
- b. Ziarah ke pemakaman Pangeran Syarief Ali bin Syeikh abu Bakar bin Salim di area belakang rumah sakit pelabuhan, meliputi:
- 1) Pembacaan Yasin dan Tahlil
  - 2) Do'a
- c. Ziarah ke pemakaman Sultan Mahmud Badaruddin I di kawah tengkurep, meliputi:
- 1) Pembacaan Yasin dan Tahlil
  - 2) Do'a
- d. Ziarah ke pemakaman 'auliya kambang koci di boom baru, meliputi:
- 1) Pembacaan Maulid ad-dhiya'ul lami' karangan Al Habib Umar bin Hafiz
  - 2) Pembacaan Yasin dan Tahlil
  - 3) Do'a
  - 4) Ceramah agama
  - 5) Sholat dzuhur berjamaah

5. Apa hikmah dan manfaat dari ziaroh kubro?

Hikmah dan manfaatnya yaitu meningkatkan kepada kebaikan karena dikelilingi oleh orang-orang sholeh, silaturahmi dengan jumlah manusia yang puluhan ribu terbentuklah silaturahmi akbar dan dari segi ekonomi muncul pedangan dadakan yang dapat memperoleh keuntungan. Alhamdulillah..

### **Identitas Responden 3**

Nama : Sayyid Ali Baragbah  
Umur : 23 tahun  
Profesi : Wiraswasta  
Alamat : Kenduruan 7 ulu Palembang

1. Apa alasan saudara menghadiri tradisi ziaroh kubro?

Alasan saya hadir karena ingin mengetahui dan mengenal para datuk-datuk alawiyyin dan ingin menambah silaturahmi kepada sesama peserta ziaroh terutama sesama keturunan habaib.

2. Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro?

a. Haul Al Imam Al 'Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab dan Al Habib Al Barokah Abdurrahman bin Hamid Ba'alawi di kampung sungai bayas, meliputi:

- 1) Pembacaan Shalawat Burdah karya Imam Bushiri
- 2) Pembacaan Yasin dan Tahlil
- 3) Pembacaan Manaqib (Biografi) Al Imam Al 'Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab
- 4) Ceramah agama
- 5) Do'a

b. Ziarah ke pemakaman Pangeran Syarief Ali bin Syeikh abu Bakar bin Salim di area belakang rumah sakit pelabuhan, meliputi:

- 1) Pembacaan Yasin dan Tahlil

2) Do'a

c. Ziarah ke pemakaman Sultan Mahmud Badaruddin I di Kawah Tengku, meliputi:

1) Pembacaan Yasin dan Tahlil

2) Do'a

d. Ziarah ke pemakaman 'Auliya Kambang Koci di Boom Baru, meliputi:

1) Pembacaan Maulid ad-dhiya'ul lami' karangan Al Habib Umar bin Hafiz

2) Pembacaan Yasin dan Tahlil

3) Do'a

4) Ceramah agama

5) Sholat dzuhur berjamaah

3. Menurut saudara, bagaimana peran tradisi ziarah kubro terhadap pembinaan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Perannya sangat penting. Sebagaimana untuk mengenalkan para ulama terdahulu ialah melalui pembacaan manaqib yang isinya berupa kisah-kisah, akhlak, cara hidup sehari-hari, ikhlas dan tulusnya.

4. Apa saja hikmah dan manfaat dari tradisi ziarah kubro?

Hikmah dan manfaat yang saya dapatkan yaitu menjadi motivasi untuk memperbaiki diri, ingat bahwa hidup di dunia hanya sementara dan mengenal para datuk dan ulama-ulama terdahulu.



#### **Identitas Responden 4**

Nama : Indra Jayus Putra

Umur : 23 tahun

Profesi : Mahasiswa

Alamat : Kertapati Palembang

1. Apa alasan saudara menghadiri tradisi ziaroh kubro?

Alasan saya hadir karena adanya anjuran daripada ziarah kepada orang yang masih hidup dan yang meninggal.

2. Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro?

Pelaksanaan tradisi ini 3 hari yaitu jum'at, sabtu dan ahad. Kegiatannya mengunjungi makam orang sholeh kemudian baca yasin dan tahlil juga mendoakan beliau-beliau yang sudah mendaului. Dan ditambah adanya pembacaan maulid, manaqib serta ceramah agama.

3. Menurut saudara, bagaimana peran tradisi ziaroh kubro terhadap pembinaan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Melalui ziaroh kubro dapat mengajarkan adab-adab terhadap ulama, sesama dan orang yang sudah meninggal, saling membantu dan mcam-macam akhlak seperti mengucapkan salam dan bersalaman. Selain itu peran ziaroh kubro sangat penting karena di dalamnya terdapat pembacaan manaqib yang merupakan kisah hidup, akhlak dan budi pekerti orang-orang shoileh dalam bermasyarakat. Sehingga kita dapat bercermin dengan akhlak mereka dan mengingat jasa-jasa yang sudah mereka lakukan demi agama dan negara.

4. Apa saja hikmah dan manfaat dari tradisi ziaroh kubro?

Hikmah dan manfaat yang saya dapatkan yaitu merubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi, menambah ikatan persaudaan semakin menjadi kuat dan melembutkan hati karena melakukan kebaikan di dalamnya, mengenal ulama-ulama dan kesultanan Palembang.

## **Identitas Responden 5**

Nama : Irfan Kurniawan  
Umur : 22 tahun  
Profesi : Mahasiswa  
Alamat : Jakabaring Palembang

1. Apa alasan saudara menghadiri tradisi ziaroh kubro?

Alasan saya hadir karena sesuai dengan hadits nabi yang menganjurkan untuk berziarah. Cukup jelas sebagai landasan saya untuk berziarah apalagi kalau yang diziarahi adalah orang-orang sholeh dan seroang ulama auliya yang mana semasa hidup memberikan banyak manfaat sampai wafatnya.

2. Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro?

Awalnya masyarakat berjalan arak-arakan dengan tertib diiringi nyanyian dzikir atau sholawat, kemudian saat sampai pada makam terdapat pembacaan yasin dan doa bersama. Tidak lupa membaca salam kepada ahli kubur dan pembacaan sholawat.

3. Menurut saudara, bagaimana peran tradisi ziaroh kubro terhadap pembinaan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Perannya sangat baik dan penting karena dapat menyatukan ummat. Dalam tradisi dihadiri oleh masyarakat, ulama, umaro atau pemerintah yang bahu membahu juga bersilaturahmi, memberikan peringatan dan nasehat kepada semua kalangan. Selain itu mengenalkan ulama yang sudah meninggal melalui kegiatan pembacaan manaqib yang dapat dicontoh oleh para peziarah.

4. Apa saja hikmah dan manfaat dari tradisi ziaroh kubro?

Hikmah dan manfaat yang saya dapatkan sesuai dengan hadis nabi saw yaitu, melembutkan hati yang keras karena di dalamnya terdapat kebaikan, mengingatkan kita kepada akhirat sebagai tempat yang abadi, menekan hawa nafsu, tamak dan rakus akan dunia. Juga sebagai rem atau kontrol diri dari buruknya akibat fitnah dunia.

## **Identitas Responden 6**

Nama : Kgs. M. Roihan Adnan

Umur : 21 tahun

Profesi : Mahasiswa

Alamat : Jalan Rawa Jaya Palembang

### 1. Apa alasan saudara menghadiri tradisi ziaroh kubro?

Alasan saya hadir ialah ingin mengikuti sunnah nabi yang menganjurkan untuk berziarah. Adapun ziaroh kubro memiliki banya kegiatan positif sehingga menambah semangat saya untuk terus hadir dalam acara tersebut.

### 2. Bagaimana prosesi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro?

Acaranya tidak lain membaca yasin dan berdoa bersama. Yang membedakan ziaroh kubro dengan ziarah biasa adalah adanya iring-iringan menggunakan dzikir dan qosidah salafussholeh, pembacaan manaqib, nasihat agama dan dihadiri oleh puluhan ribu peziarah dari dalam maupun luar negeri. Tidak lupa dihadiri oleh kesultanan dan walikota Palembang.

### 3. Menurut saudara, bagaimana peran tradisi ziaroh kubro terhadap pembinaan akhlak masyarakat terhadap ulama yang sudah meninggal?

Perannya penting karena orang awam seperti saya jadi lebih mengenal ulama-ulama dan kesultanan Palembang. Kemudian adanya pembacaan manaqib membuat saya ingin menledani akhlak-akhlak beliau yang sudah mendahului tersebut.

4. Apa saja hikmah dan manfaat dari tradisi ziaroh kubro?

Hikmah dan manfaat yang saya rasakan yang pertama adalah rasa tenang, damai dan tentram. Hal ini dikarenakan acara tradisi ziaroh kubro ini terdapat rangkaian kegiatan yang bermacam-macam menyejukkan hati. Mulai dari siraman rohani, pembacaan al-Qur'an, pembacaan dzikir, sholawat, hingga pembacaan manaqib untuk mengenang atau menyebut jasa ulama tersebut. Sehingga saya banyak mengambil manfaat kebaikan seperti ingat pada kematian, ingin selalu berbuat baik dan takut kepada murka Allah.

## Lampiran 2.

### HASIL OBSERVASI

Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Ziaroh Kubro Palembang Darussalam

No.	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Lokasi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam	Lokasi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro terdapat di kecamatan ilir timur II Palembang
2.	Prosesi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam	a. Haul Al Imam Al Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus bin Shahab dan Al Habib Al Barokah Abdurrahman bin Hamid Ba'alawi di kampung sungai bayas, meliputi: pembacaan shalawat burdah karya Imam Bushiri, pembacaan yasin dan tahlil, pembacaan manaqib (biografi) Al Imam Al Arif Billah Al Habib Abdullah bin Idrus

		<p>bin Shahab, ceramah agama dan do'a.</p> <p>b. Ziarah ke pemakaman Pangeran Syarief Ali bin Syeikh abu Bakar bin Salim di area belakang rumah sakit pelabuhan, meliputi: pembacaan yasin dan tahlil kemudian do'a.</p> <p>c. Ziarah ke pemakaman Sultan Mahmud Badaruddin I di kawah tengkurep, meliputi: pembacaan yasin dan tahlil kemudian do'a.</p> <p>d. Ziarah ke pemakaman auliya kambang koci di boom baru, meliputi: pembacaan maulid ad-dhiya'ul lami' karangan Al Habib Umar bin Hafiz,</p>
--	--	--



		<p>pembacaan yasin dan tahlil, do'a, ceramah agama dan sholat dzuhur berjamaah.</p>
3.	<p>Masyarakat yang terlibat dalam tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam</p>	<p>Seluruh masyarakat muslim dari dalam hingga luar negeri yang berjumlah sekitar 25.000 orang lebih</p>

### Lampiran 3.

## HASIL DOKUMENTASI

Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Ziaroh Kubro Palembang Darussalam

### 1. Lokasi pelaksanaan tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam



(Sumber: Internet)

### 2. Foto-foto kegiatan tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam



Pembacaan tahlil oleh salah satu jama'ah ziarah. (Doc: DL Media)



Para peziarah berdo'a bersama. (Doc: DL Media)



PUNCAK ACARA ZIARAH KUBRA  
Alii BSA >>> 5 Ilir. Pemakaman Kesultanan Kawah Tengkrepe >>> 3 Ilir. Pemakaman Auliya Kambang Koci, 5 Ilir

Salah satu jama'ah ziarah memimpin maulid. (Doc: DL Media)



PUNCAK ACARA ZIARAH KUBRA  
PUNCAK ACARA ZIARAH KUBRO Hari Minggu/Ahad (21 Mei 2017) Haul Al Habib Abdullah bin Idrus Sha

Para peziarah duduk lesehan dengan rapi. (Doc: DL Media)



Para ulama diberi tempat duduk di depan. (Doc: DL Media)



Pembacaan manaqib oleh Habib Umar Rofiq (Doc: DL Media)



Peziarah arak-arakan menuju ke pemakaman. (Doc: DL Media)



Habib Ali Zaenal Abidin Al Hamid, Malaysia. (Doc: DL Media)



Walikota Palembang memberikan sambutan. (Doc: DL Media)



Lampiran 4.

### **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sayyid Ali Baragbah

Umur : 23 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : 7 ulu Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar diwawancara secara mendalam oleh saudara Larasati untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi *Ziaroh Kubro* Palembang Darussalam”.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan semestinya.

Palembang, April 2020

Yang membuat pernyataan



( Syd. Ali Baragbah)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Habib Abdullah Farhan bin Syekhbu  
Umur : 48 tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Wiraswasta / Bendahara Panitia Ziaroh Kubro  
Alamat : Jalan Punai II Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar diwawancara secara mendalam oleh saudara Larasati untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi *Ziaroh Kubro* Palembang Darussalam”.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan semestinya.

Palembang, April 2020

Yang membuat pernyataan



(Habib Abdullah Farhan)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

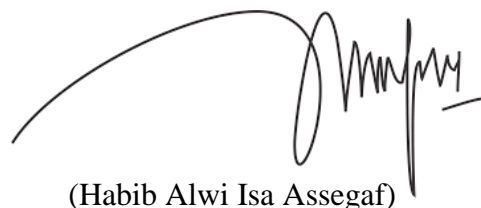
Nama : Habib Alwi Isa Assegaf  
Umur : 43 tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Ustadz / Wakil Ketua Panitia Ziaroh Kubro  
Alamat : Jalan Dr. M. Isa 8 ilir Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar diwawancara secara mendalam oleh saudara Larasati untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi *Ziaroh Kubro* Palembang Darussalam”.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan semestinya.

Palembang, April 2020

Yang membuat pernyataan

  
(Habib Alwi Isa Assegaf)



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Indra Jayus Putra  
Umur : 23 tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Kertapati Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar diwawancara secara mendalam oleh saudara Larasati untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi *Ziaroh Kubro* Palembang Darussalam”.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan semestinya.

Palembang, April 2020

Yang membuat pernyataan



(Indra Jayus Putra)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

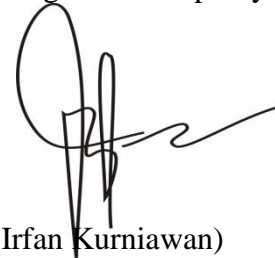
Nama : Irfan Kurniawan  
Umur : 22 tahun  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jakabaring Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar diwawancara secara mendalam oleh saudara Larasati untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi *Ziaroh Kubro* Palembang Darussalam”.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan semestinya.

Palembang, Mei 2020

Yang membuat pernyataan



(Irfan Kurniawan)

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiagus Muhammad Roihan Adnan

Umur : 21 tahun

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jalan Rawa Jaya Palembang

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar diwawancara secara mendalam oleh saudara Larasati untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi *Ziaroh Kubro* Palembang Darussalam”.

Demikian pernyataan ini saya buat dan digunakan semestinya.

Palembang, Mei 2020

Yang membuat pernyataan



(Kgs. M. Roihan)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

NILAI SKRIPSI MAHASISWA/I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor Induk	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Ket
		1	2	3	4	5		
1642100138	LAPASATI	83	86	87	85	88	429,5 45,8	A

Keterangan Penilaian :

1. Sistematika
2. Isi ( Konsep, Aktualisasi, Analisis, Jalan pikiran )
3. Cara Penyajian / Metodologi
4. Bahasa
5. Usaha Selama Bimbingan

Palembang, 24.06.2020  
Dosen Pembimbing

NIP. \_\_\_\_\_



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

NILAI SKRIPSI MAHASISWA/I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor Induk	Nama Mahasiswa	Aspek Penilaian					Nilai Akhir	Ket
		1	2	3	4	5		
1642100138	LARASATI	86	86	86	86	86	86	

Keterangan Penilaian :

1. Sistematika
2. Isi ( Konsep, Aktualisasi, Analisis, Jalan pikiran )
3. Cara Penyajian / Metodologi
4. Bahasa
5. Usaha Selama Bimbingan

Palembang, 26 Juni 2020

Dosen Pembimbing

Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I

NIP. 196309111994031001